KEHARMONISAN MASYARAKAT DI TENGAH HOAX COVID-19 DI DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN MEMPAWAH

Saiful, Yohanes Bahari, Iwan Ramadhan
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: efulsaiiful95@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the form of harmony and the efforts made by the community to build harmony in Pasir Panjang Village, Mempawah Timur District, Mempawah Regency. . The method used is a qualitative method with descriptive analysis. The source of data in this study is the community of Pasir Panjang Village. and the data is the result of observation and supported by the results of interviews with the people of Pasir Panjang Village. The results showed that, (1) the form of harmony in the midst of the covid-19 pandemic hoax in Pasir Panjang Village, Mempawah Timur District, Mempawah Regency had been carried out well, as evidenced by the fact that residents in the village were always doing various activities such as cooking and gathering together during observations. and supported by the results of interviews with the community. (2) the efforts made by the community to build harmony in the social life of Pasir Panjang Village, Mempawah Timur District, Mempawah Regency have been well established, as evidenced by the discovery of a group of residents who are making friendships between residents, where the friendship is in order to establish good relations between residents and to maintain community harmony at the time of observation and supported by the results of interviews with the community.

Keywords: Harmony, Society, Covid-19

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti akan hidup berdampingan dengan yang namanya masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari pun pastinya semua orang akan berdampingan. Keharmonisan dalam budaya dan Negara Indonesia itu diarahkan oleh pemahaman, khususnya Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI (4 pilar), yang harus ditetapkan sebagai penyanggahnya. Hidup harmonis dalam lingkungan kebhinnekaan adalah suatu yang diinginkan oleh kita sebagai negara yang memiliki keberagaman, tetapi hal ini bukan hanya sekedar impian dengan asumsi kita semua mengambil bagian, dan jelas

perbedaan yang ada haruslah diposisikan sebagai sumber daya untuk membangun keharmonisan itu sendiri. Agar tercipta pula kedamaian yang berujung dalam kesejahteraan.

Manusia secara individu diberikan kelebihan namun secara kodrati manusia memiliki kekurangan. Sehingga kelebihan itu perlu dibina agar dapat mengembangkan potensi individu untuk memiliki pilihan untuk membangun. Sementara Penduduk Indonesia sangat heterogen dalam identitas, bahasa, adat-istiadat, budaya dan agama. Kondisi tersebut memberi energi untuk saling berinteraksi, dan kerjasama dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebaliknya dengan keputusan kehidupan aturan mayoritas dan perubahan dalam hidup ada potensi perjuangan, terutama dengan asumsi bahwa ada kontrol lemah administrasi yang baik.

Keharmonisan dalam bermasyarakat merupakan suatu kehidupan yang seimbang dalam sebuah kehidupan, dua kata yang saling berkesinambungan yang memiliki arti kata yang tidak dapat dipisahkan merupakan keadaan yang selalu ditambah oleh masyarakat dalam kehidupan mereka. Dari dua campuran kata-kata yang dapat disimpulkan bahwa menggambarkan keberadaan kongruitas daerah setempat tidak akan pernah tercapai ketika tidak ada pembuatan kehidupan yang tenang dan rasa hormat umum dari setiap individu dari daerah anggota-anggota masyarakatnya yang tinggal bersama dan memiliki perbedaan.

Secara etimologi keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi, selaras. Menurut kamus besar Indonesia (1989: 299), titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras, atau serasi, keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga dua hal untuk mencapai keharmonisan tersebut.

Setiap individu dan kelompok diperlukan untuk kesadaran akan hal ini, jika kesadaran telah tumbuh maka keharmonisan hubungan akan bertahan dan menjauhkan kita dari hal-hal yang tidak kita inginkan. Pada teori sosiologi juga dijelaskan bahwa manusia secara independen diberi kelebihan tetapi biasanya manusia memiliki ketidakmampuan. Sehingga kelebihan itu perlu dibina agar dapat mengembangkan potensi individu untuk memiliki pilihan untuk membangun.

Menurut Putra (2018: 28) menyatakan bahwa "keharmonisan yang menjadi faktor paling penting karena segala sesuatu yang baik dapat disebut dengan keharmonisan. Segala sesuatu yang hendaknya serasi, selaras dan seimbang.

Media sosial merupakan salah satu media yang saat ini memang memiliki kapasitas yang berbeda dalam pekerjaannya.

Selain berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan, media massa juga menjadi sarana untuk menemukan berbagai informasi yang berbeda. Media online memainkan peran dan efek pada kehidupan individu yang harus direncanakan sehingga media berbasis web tetap pada kapasitas dan motivasi di balik media berbasis web itu sendiri dan memiliki manfaat. Banyaknya klien yang dinamis bahkan dapat dianggap sebagai penggemar media sosial di Indonesia sangat mudah bagi penyebar *hoax* dalam menyelesaikan kegiatan mereka.

Facebook adalah salah satu perangkat media yang sering digunakan sehari-hari sebagian besar oleh masyarakat desa Pasir Panjang dimana banyaknya penyebaran informasi yang berhubungan dengan covid-19. Kurangnya literasi masyarakat dan pemahaman tentang *hoax* covid-19 sebagian masyarakat selalu mengonsumsi informasi tersebut, panik, takut, waswas, dan selalu melarang sebagian keluarga terdekat untuk selalu berjaga jarak terhadap satu sama lainnya termasuk ada yang menutup diri terhadap tetangga yang berdekatan.

Pandemi *covid-19* membuat aktivitas semua dibatasi, perkantoran, perkuliahan, sekolah maupun aktivitas lainnya. Meskipun untuk saat sudah kembalinya aktivitas-aktivitas seperti semula meskipun harus terbatas dan masih diawasi oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Di tengah-tengah situasi yang membuat masyarakat tidak tenang dan sedih, banyak beredar berita *hoax* tentang virus *Corona (covid-19)* di media sosial. Tercatat Kementerian informasi sudah mendeteksi lebih dari 1.971 berita *hoax* atau informasi yang tidak benar di berbagai media di internet pada masa pandemi covid-19 saat ini. JAKARTA, KOMPAS.com -

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan *Covid-19* Achmad Yurianto dalam konferensi pers di BNPB, Kamis (4/11).

Setelah beberapa waktu, ada banyak pendekatan manajemen yang mengarah pada membantu ekonomi daerah setempat, dari

persyaratan dasar hingga kebutuhan instruktif, misalnya, alokasi standar untuk proses pembelajaran *online*. Tetapi, dari berapa banyak bantuan ternyata ada beberapa hal yang membuat public marah akan tingkah laku oknum politik yang dengan lahapnya memakan hak istimewa banyak orang. Bantuan yang diterima setiap bulan oleh keluarga yang terdampak covid-19 secara bertahap sedikit menipis dan tidak sesuai dengan seharusnya. Sehingga membuat masyarakat harus pintar memutar otak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Berdasarkan hasil prariset 12 sampai dengan 13 oktober 2020 yang dilakukan oleh

penulis dan melakukan sedikit pengamatan di tempat dan sedikit mewawancarai beberapa masyarakat terdapat beberapa adanya hoax yang beredar seperti adanya pemungutan donasi untuk yang terdampak covid-19, ada yang mengatakan virus corona menyebar melalui udara. Dengan informasi yang mereka lihat terutama di media sosial seperti *facebook*, *youtobe*, dan televisi mereka seakan resah dengan adanya informasi covid-19 yang dilihat meskipun belum tentu informasi tersebut akurat dan benar. Dari data pra riset yang diperoleh, usia masyarakat yang menggunakan *smartphone* dimulai dari usia 8-40 tahun keatas.

Tabel 1. Data Pekerjaan Masyarakat Desa Pasir Panjang 2020

No.	Status Pekerjaan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	108 orang	5 orang
2.	Pedagang keliling	34 orang	5 orang
3.	Dukun tradisional	4 orang	9 orang
4.	Wiraswasta	113 orang	7 orang
5.	Karyawan perusahaan swasta	157 orang	21 orang
6.	Perawat swasta	2 orang	6 orang
7	Montir	11 orang	0
Jumlah		429	53

Sumber: Olahan Data Observasi 12 Oktober 2020

Berdasarkan tabel 1.1 Data Sumber Pencarian Pokok Desa Pasir Panjang dengan jumlah petani 123 orang, pedagang keliling 39 orang, dukun tradisional 13 orang, wiraswasta 119, karyawan perusahaan swasta 178 orang, perawat swasta 8 orang, dan montir 11 orang. Dengan adanya penyebaran berita *hoax* pandemi covid-19

sangat berpengaruh untuk mata pencaharian masyarakat tersebut. Terutama bagi masyarakat yang kurang pemahamannya tentang *hoax* yang beredar seperti adanya berita dimana Bupati Mempawah, Hj Erlina meminta kepada masyarakat agar melakukan penggalangan dana untuk korban terdampak covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Mempawah, Hj Erlina menegaskan bahwa secara pribadi dan atas nama Pemerintah Daerah Mempawah tidak pernah meminta bantuan dana kepada masyarakat, apalagi terkait penanggulangan Virus Corona atau Covid-19. Hj Erlina mengaku belum mengambil langkah hukum menyikapi masalah tersebut. Saat ini, kata dia, pihaknya terlebih dahulu fokus mengklarifikasi postingan *hoax* tersebut agar tidak memakan korban, baik melalui akun media sosial pribadinya maupun akun milik Pemkab Mempawah. Sumber: kominfo.go.id. Minggu, (14/2/2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Keharmonisan Masyarakat di Tengah Hoax Pandemi Covid-19 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan lokasi penelitian di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan metode dokumentasi serta alat pengumpulan datanya berupa panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan akhir/verifikasi. Pengujian keabsahan data berupa perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Bentuk keharmonisan masyarakat di tengah hoax pandemi covid-19 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 2 September 2021 pukul 09.25 WIB. Dapat dilihat bahwa masyarakat sedang melaksanakan kegiatan masak-masak bersama guna untuk mempertahankan rasa

keharmonisan antar masyarakat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah pada masa pandemi covid-19.

Dengan melaksanakan kegiatan tersebut masyarakat sedikit terhindar dengan penyebaran berita-berita di media sosial khususnya facebook yang menimbulkan pertanyaan benar atau tidaknya, dan juga masyarakat tidak mudah menerima informasi-informasi *hoax* atau informasi yang tidak benar adanya yang membuat mereka waswas tentang *hoax* pandemi covid-19. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut warga di Desa Pasir Panjang khususnya yang dilaksanakan yang terdapat pada gambar diatas, ibu-ibu terlebih dahulu melakukan perencanaan dan setiap warga berbagi tugas untuk melaksanakan kegiatan yang akan terlaksana di salah satu rumah warga di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 9 September 2021 pukul 10.10 WIB. Dapat dilihat bahwa beberapa masyarakat sedang berkumpul bersama di salah satu rumah warga. Mereka sedang membicarakan tentang masalah pekerjaan dan masalah lainnya kegelisahan saat melihat banyaknya para pekerja maupun karyawan yang dikeluarkan secara sepihak maupun dengan baik beberapa warga tak ingin nasib tersebut dialami oleh keluarga terdekat mereka. Dengan adanya komunikasi yang selalu mereka jalani maka dapat menghindari dari berita-berita yang mengandung unsur *hoax*. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut dimana masyarakat akan menyadari bahwa mereka saling menerima akan kehadiran satu sama lainnya meskipun dalam keadaan pandemi pada masa sekarang masyarakat yang selalu mempertanyakan apakah pandemi covid-19 saat ini sudah benar-benar normal adanya atau tidak. Dengan adanya kegiatan seperti perkumpulan antar warga maka beban di kepala mereka sedikit berkurang dan masyarakatpun tidak mudah tertarik dalam informasi-informasi yang menuju ke arah *hoax*.

Usaha masyarakat membangun keharmonisan di tengah hoax pandemi covid-19 di Desa Pasir Panjang

Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu, 4 September 2021 pukul 15.40 WIB. Dapat dilihat Peneliti melihat sekumpulan warga sedang silaturahmi antar warga, dimana silaturahmi tersebut guna untuk menjalin hubungan yang baik antar warga dan untuk menjaga keharmonisan masyarakat di Desa Pasir Panjang. Menjalinkan hubungan baik antar warga bermanfaat untuk membangun relasi, membangun kepercayaan satu sama lainnya serta dapat membantu dalam menyelesaikan masalah, seperti masalah hoax pandemi yang selalu bermunculan dimedia yang tidak diketahui dengan pasti kebenarannya.

Dengan menyempatkan waktu bersama, warga saling dapat berbagi keluh kesahnya dan saling mencari solusi dimana agar tidak langsung menerima dan mempercayai setiap informasi yang di dapatkan dengan demikian warga yang kurang literasi dalam menanggapi setiap informasi dapat memahami apa yang mereka lihat dimedia sosial dengan menyempatkan diri dan berpartisipasi dalam warga yang berkumpul.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti pada Senin, 13 September 2021 pukul 16.02 WIB. Dapat dilihat Peneliti melihat sekumpulan warga yang sedang silaturahmi antar sesama warga lainnya, dimana silaturahmi tersebut guna untuk menjalin hubungan yang baik antar warga dan untuk menjaga keharmonisan masyarakat di Desa Pasir Panjang. Menjalinkan hubungan baik antar warga bermanfaat untuk membangun relasi, membangun kepercayaan serta dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dan segala sesuatu tujuan yang mereka inginkan akan berjalan selaras dengan semua warga tersebut. Dengan menyempatkan waktu bersama, ini jadi ajang mendekatkan kembali hubungan yang erat seperti pada saat sebelum pandemi covid-19 dimana pada tahun sebelumnya masyarakat masih dibatasi larangan-larangan yang ditetapkan oleh pemerintah desa setempat, seperti adanya PSBB, PPKM yang beralasan momen tersebut hanya memberikan ruang hoax pandemi covid-19 memasuki pemikiran masyarakat yang tidak menyaring terlebih dahulu informasi yang beredar tersebut.

Hasil Wawancara

a. Hasil wawancara dengan LS

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis, 16 September 2021 pukul 12.45 WIB bersama ibu LS yang merupakan salah satu warga di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat guna untuk mempertahankan keharmonisan yaitu dengan cara sering berkumpul bersama baik itu masak-masak atau kegiatan yang di selenggarakan oleh pemerintahan desa. Dengan adanya kegiatan tersebut maka masyarakat dapat saling bertukar informasi yang didapat tentang apa yang dialami pada saat ini, seperti masih maraknya hoax yang bermunculan dimana setiap warga yang menanggapi informasi tersebut langsung menyampaikan kepada warga lainnya sehingga dampak yang mereka tidak disadari memicu pemikiran yang merusak terjadinya keharmonisan, dan minimnya lapangan pekerjaan pada saat pandemi covid-19 akan berdampak hubungan yang tidak serasi antar warga oleh karenanya dengan menjalin hubungan silaturahmi yang baik masyarakat Desa Pasir Panjang dapat mengurangi sedikit resiko yang tidak diinginkan setidaknya dapat membedakan informasi yang tidak seharusnya dipercaya langsung.

b. Hasil wawancara dengan PRY

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis, 16 September 2021 pukul 15.40 WIB bersama ibu PRY yang merupakan salah satu warga di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat sangat penting guna untuk mempertahankan keharmonisan antar tetangga sekitar maupun masyarakat lainnya yaitu dengan cara seringnya berkumpul bersama dan menjalin keakraban baik itu masak-masak antar sesama warga terdekat atau kegiatan yang di selenggarakan oleh pemerintahan desa. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik antar sesama warga masyarakat Desa Pasir Panjang. Dengan demikian dapat mengembalikan kebiasaan pada saat sebelum pandemi covid-19 muncul di Indonesia seperti saling sapa dengan akrab dan tidak perlu adanya jarak diantara warga

dan tidak memberikan ketakutan-ketakutan yang berlebihan tentang bahaya hoax pandemi covid-19 yang di kabarkan oleh pemerintah setempat.

c. Hasil wawancara dengan MW

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis, 16 September 2021 pukul 13.20 WIB bersama bapak MW yang merupakan salah satu warga di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat guna untuk mempertahankan keharmonisan yaitu dengan cara sering berkumpul di halaman rumah maupun kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa bersama guna saling membangun kepercayaan masing-masing warga dan memberikan pengetahuan yang mereka dapat dari informasi yang beredar tersebut dikarenakan tidak semua warga masyarakat mengetahui ciri-ciri hoax dan setidaknya informasi yang mereka konsumsi pada saat bermain media sosial dapat di saring terlebih dahulu. Dengan adanya kegiatan tersebut maka masyarakat dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan baik antar sesama warga masyarakat Desa Pasir Panjang.

d. Hasil wawancara dengan JMT

Berdasarkan hasil wawancara pada Jumat, 17 September 2021 pukul 09.35 WIB bersama ibu JMT yang merupakan salah satu warga di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat guna untuk mempertahankan keharmonisan yaitu dengan cara sering berkumpul bersama dengan baik dan selalu mengikuti protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintahan desa. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik pula antar sesama warga masyarakat Desa Pasir Panjang. Tidak menutup diri dengan warga lainnya adalah salah satu kunci terciptanya keharmonisan meskipun banyaknya beredar seputar informasi dimana tentang hoax pandemi covid-19 dengan tidak harus mempercayai langsung informasi yang di terima maka warga akan dapat menenangkan diri masing-masing dan dapat menjalani kehidupan yang seperti biasanya.

Pembahasan

Bentuk keharmonisan masyarakat di tengah hoax pandemi covid-19 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

Menurut Putra (2018:28) menyatakan bahwa “harmoni yang menjadi faktor paling penting karena segala sesuatu yang baik dapat disebut dengan harmoni. Segala sesuatu hendaknya serasi, selaras dan seimbang. Dalam hal ini keharmonisan sangat penting bagi masyarakat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah.

Menurut Tan (2008) menyatakan bahwa “*Harmony means no conflict: people should not psychal hit on another. Conflict arises due to a lack of communication that causes disgarmony*” Harmoni sosial adalah kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. Harmoni sosial terjadi dalam masyarakat yang ditandai dengan solidaritas sosial.

Sejalan dengan pendapat di atas yaitu tentang keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah sudah terjalin dengan baik.

Dapat dilihat pada warga masyarakat Desa Pasir Panjang melaksanakan kegiatan masak-masak yang bermanfaat untuk mempertahankan hubungan antar masyarakat dan dapat menjauhkan dari informasi seputar pandemi covid-19 yang tidak benar atau hoax. Sedangkan pada gambar 4.4 terlihat beberapa warga sedang berkumpul, mereka sedang membicarakan tentang masalah pekerjaan dan masalah lainnya. Hal tersebut guna untuk menghindari dari berita palsu yang tidak benar atau hoax. Dengan adanya kesadaran masing-masing individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut masyarakat tidak mudah menerima informasi-informasi hoax atau informasi yang tidak benar adanya. Dan menerapkan peraturan yang selalu diberikan oleh pemerintah desa tentang dampak buruk hoax covid-19 dengan menjalani protokol kesehatan dan juga menerima himbauan tentang hoax agar tidak selalu mepercayai informasi yang beredar di media sosial saja.

Melalui kegiatan tersebut warga masyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan

Mempawah Timur Kabupaten Mempawah dapat menjalin hubungan baik, saling menghargai, saling memahami satu sama lainnya hingga tidak adanya perbedaan pendapat yang menyebabkan runtuhnya keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Usaha masyarakat membangun keharmonisan di tengah hoax pandemi covid-19 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

Menurut Putra (2018:28) menyatakan bahwa “harmoni yang menjadi faktor paling penting karena segala sesuatu yang baik dapat disebut dengan harmoni. Segala sesuatu hendaknya serasi, selaras dan seimbang. Dalam hal ini keharmonisan sangat penting bagi masyarakat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah.

Menurut Tan (2008) menyatakan bahwa *“Harmony means no conflict: people should not psychal hit on another. Conflict arises due to a lack of communication that causes disgarmony”* Harmoni sosial adalah kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. Harmoni sosial terjadi dalam masyarakat yang ditandai dengan solidaritas sosial.

Sejalan dengan pendapat di atas yaitu tentang usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk membangun keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah sudah terjalin dengan baik.

Dapat dilihat pada sekumpulan warga sedang silaturahmi antar warga, dimana silaturahmi tersebut guna untuk menjalin hubungan yang baik antar warga dan untuk tetap menjaga keharmonisan masyarakat di Desa Pasir Panjang. Menjalinkan hubungan baik antar warga bermanfaat untuk membangun relasi, membangun kepercayaan, agar tujuan-tujuan untuk selanjutnya akan tercapai serta dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Dengan menyempatkan waktu bersama, ini jadi ajang mendekatkan kembali hubungan yang ada. Dan saling menjelaskan ciri-ciri hoax pandemi covid 19 yang sering menimbulkan keresahan dalam masyarakat beberapa tahun belakangan ini.

Melalui kegiatan tersebut warga masyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah dapat menjalin hubungan baik, saling menghargai, saling memahami hingga tidak adanya perbedaan pendapat yang menyebabkan runtuhnya keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap individu harus menahan diri pada saat bermain media sosial terutama facebook, tujuan utama hoax adalah menysasar emosi masyarakat itu sendiri apabila tidak dapat membentengi diri dengan baik maka tidak akan adanya keharmonisan antar masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa keharmonisan masyarakat di tengah hoax pandemi covid-19 di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah sudah berlangsung dengan baik. Sedangkan kesimpulan dengan sub-sub masalah penelitian ini, Peneliti Menyimpulkan Sebagai Berikut:

Keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah sudah terjalin dengan baik. Dimana masyarakat Desa Pasir Panjang sudah melaksanakan beberapa kegiatan seperti masak-masak yang bermanfaat dimana pada tahun sebelumnya mereka masih dibatasi dengan peraturan pada saat pandemi covid-19 untuk mempertahankan hubungan antar masyarakat dan dapat menjauhkan dari informasi yang tidak benar atau hoax. Beberapa warga sedang berkumpul, mereka sedang membicarakan tentang masah pekerjaan dan masalah lainnya. Hal tersebut guna untuk menghindari dari berita yang tidak benar atau hoax. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut masyarakat tidak mudah menerima infromasi-informasi hoax atau informasi yang tidak benar adanya. Melalui kegiatan tersebut warga masyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah dapat menjalin hubungan baik, saling menghargai, saling memahami hingga tidak adanya perbedaan

pendapat yang menyebabkan runtuhnya keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk membangun keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah sudah terjalin dengan baik. Sekumpulan warga sedang silaturahmi antar warga, dimana silaturahmi tersebut guna untuk menjalin hubungan yang baik antar warga dan untuk menjaga keharmonisan masyarakat di Desa Pasir Panjang. Menjalinkan hubungan baik antar warga bermanfaat untuk membangun relasi, membangun kepercayaan serta dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Dengan menyempatkan waktu bersama, ini jadi ajang mendekatkan kembali hubungan yang ada.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi masyarakat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah agar kedepannya hubungan keharmonisan antar warga semakin meningkat dengan cara selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sehingga memiliki perasaan saling memiliki dan meningkatnya rasa kekeluargaan antar warga masyarakat.

Peneliti menyarankan agar penelitian tentang Keharmonisan di dalam kehidupan masyarakat terus dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan baik pada tingkat kabupaten/kota, propinsi dan nasional maupun tingkat internasional.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dilakukan cara observasi dalam teknik pengumpulan data. Observasi atau pengamatan yang mendalam perihal keharmonisan masyarakat di tengah hoax pandemi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Kamus Besar Indonesia. (1989). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra, T. A. H. (2018). *Kearifan Lokal Upacara Larungan Telaga Ngebel Dalam Membangun Harmonisasi Sosial Pada Masyarakat Ngebel Kabupaten Ponorogo*.
- Tan, C. (2008). *Creating 'good citizen' and maintaining religious harmony in singapore*.
- https://kominfo.go.id/content/detail/26039/hoaks-akun-facebook-bupati-mempawah-meminta-sumbangan/0/laporan_isu_hoaks. Minggu (14/2/2021).